



**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA,
CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY
RATIO TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT. KALBE FARMA TBK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh:

**FITRIANI LUBIS
NIM. 13 230 0192**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA,
CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY
RATIO TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT. KALBE FARMA TBK**

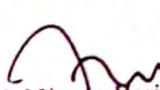
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

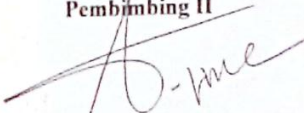
Oleh

FITRIANI LUBIS
NIM. 13 230 0192

Pembimbing I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Pembimbing II


Arti Damisa, M.E.I

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Fax (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Fitriani Lubis
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 13 Juni 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

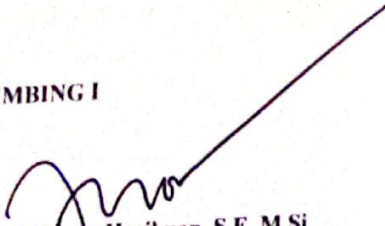
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Fitriani Lubis yang berjudul: "**Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada PT. Kalbe Farma Tbk.**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang Munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Arti Damisa, M.E.I

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : FITRIANI LUBIS
NIM : 13 230 0192
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Profitabilitas* Pada PT. Kalbe Farma Tbk.

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiat sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 Juni 2019

Saya yang menyatakan


FITRIANI LUBIS
NIM. 13 230 0192

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMI**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri
Padangsidempuan, Saya yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : FITRIANI LUBIS
NIM : 13 230 0192
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **"PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *PROFITABILITAS* PADA PT. KALBE FARMA TBK"**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

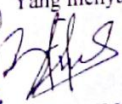
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 13 Juni 2019

Yang menyatakan,




FITRIANI LUBIS
13 230 0192



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : FITRIANI LUBIS
NIM : 13 230 0192
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA,
CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY
RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT. KALBE FARMA TBK.

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

Muhammad Isa, M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Muhammad Isa, M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

I. Aswadi Lubis, S.E., M. Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 19831703 201801 2 001

pelaksanaan Sidang Munaqasyah

di : Padangsidimpuan
hari/Tanggal : Kamis / 05 Maret 2020
waktu : 11.00 s/d 13.00 WIB
hasil/Nilai : Lulus / 68,63 (C)
PK : 3,06
revisi : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA,
CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. KALBE
FARMA TBK**

**NAMA : FITRIANI LUBIS
NIM : 13 230 0192**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 26 Oktober 2020
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Fitriani Lubis

NIM : 13 230 0192

Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Profitabilitas* Pada PT. Kalbe Farma Tbk.

PT. Kalbe Farma Tbk merupakan perusahaan Internasional yang bergerak dibidang farmasi dan memproduksi suplemen, nutrisi dan layanan kesehatan yang berupaya untuk menjadi perusahaan yang unggul dan mampu bersaing dalam mencapai *profitabilitasnya*. Penelitian ini membahas tentang pengaruh perputaran modal kerja, *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *profitabilitas* pada PT. Kalbe FarmaTbk, berdasarkan dari data laporan keuangan yang diperoleh dari perputaran modal kerja, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *profitabilitas* mengalami *fluktuasi* dan tidak sesuai dengan toeri dari tahun 2009, 2010, 2012, 2014, 2015 dan 2016. Rasio *profitabilitas* diukur dengan *return on asset* (ROA). Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh perputaran modal kerja, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* pada PT. Kalbe Farma Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara parsial dan secara simultan.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang akuntansi yaitu analisis laporan keuangan perusahaan. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan rasio keuangan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang diambil yaitu publikasi laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk, melalui www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk. Sampel yang dipilih yaitu dari data laporan keuangan triwulan I tahun 2008 s/d triwulan IV 2016 sebanyak 36 sampel. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda menggunakan perhitungan statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22.

Hasil dari penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*. Variabel *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*. Sementara variabel *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*. Hasil penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa variabel perputaran modal kerja, *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (*adjusted R square*) diperoleh nilai sebesar 0,963 atau 96,3%. Hal ini menunjukkan variabel perptaran modal kerja, *current ratio* dan *debt to equity ratio* dapat mempengaruhi *profitabilitas* sebesar 96,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Perputaran Modal Kerja, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Profitabilitas* (ROA).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan tujuan dan waktu yang diharapkan dengan judul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Profitabilitas* Pada PT. Kalbe Farma Tbk”** penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 dalam bidang Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan segala bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tulus dan penghormatan yang tinggi kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan. Serta Bapak Dr. Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar Nasution M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku pembimbing I dan Ibu Arti Damisa, M.E.I, selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada Ibunda Suraidah dan Ayahanda tercinta Amirhan Lubis, beserta kakak-adikku tersayang Khairun Nisya dan Rahmad Sofyan, dan Abang Ipar Ali Hamdan, beserta seluruh keluarga. Doa dan usahanya yang tak kenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya..
8. Para sahabat-sahabat Novita Sari, Lisa Julia Sari, Sri Yanti Aisyah, Nurmalia, Afnidayani, Hamidah, Lely Kamaliah, Ira Devita, Chairani, Ade Rizky Fatonah, Mas Ainil, Ismayanti madonni, Handayani. Terimakasih atas dukungan, saran dan semangat yang kalian berikan kepada peneliti, mudah-mudahan Allah mempermudah semua urusan kita.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan Rahmat dan Karunia dari Allah SWT. Akhir kata, peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidempuan, 13 Juni 2019
Peneliti,

FITRIANI LUBIS
NIM. 13230192

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	<i>Apostrof</i>
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- a. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ؤ	dommah	U	U

- b. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....وْ	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....اْ.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ىْ.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....وْ.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta *Marbutah*

Transliterasi untuk Ta *Marbutah* ada dua.

- a. Ta *Marbutah* hidup yaitu Ta *Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta *Marbutah* mati yaitu Ta *Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta *Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta *Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN.....	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	11
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 12
A. Kerangka Teori	12
1. Profitabilitas	12
2. Pengertian <i>Return On Asset</i>	12
3. Manfaat <i>Return On Asset</i>	14
4. Kelemahan <i>Return On Asset</i>	15
5. Laba dalam Pandangan Islam	15
6. Pengertian Perputaran Modal Kerja	17
7. Tujuan Perputaran Modal Kerja	18
8. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap <i>Return On Asset</i> ..	18
9. Pengertian <i>Current Ratio</i>	18
10. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	20
11. Tujuan <i>Current Ratio</i>	20
12. Hubungan <i>Current Ratio</i> dan <i>Return On Asset</i>	21
13. Hutang dalam Islam.....	21
14. Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i>	23
15. Tujuan <i>Debt to Equity Ratio</i>	24
16. Keuntungan dan Kelemahan <i>Debt to Equity Ratio</i>	24
17. Hubungan <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return On Asset</i>	25
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pikir	29

D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
1. Sejarah Singkat PT. Kalbe Farma Tbk	41
2. Struktur Organisasi PT. Kalbe Farma Tbk	46
3. Visi dan Misi PT. Kalbe Farma Tbk.....	47
B. Gambaran Data Penelitian	48
1. <i>Return On Asset</i>	48
2. Perputaran Modal Kerja	49
3. <i>Current Ratio</i>	50
4. <i>Debt to Equity Ratio</i>	51
C. Hasil Analisis	52
1. Uji Statistik Deskriptif	53
2. Uji Normalitas	54
3. Uji Asumsi Klasik	55
a. Uji Multikolineritas	55
b. Uji Heterokedastisitas	56
c. Uji Autokorelasi.....	58
4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
5. Uji Hipotesa	60
a. Uji t atau Uji Parsial.....	60
b. Uji F atau Uji Simultan	62
c. Uji Determinasi (R^2)	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian	64
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	68
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data <i>Return On Aset</i> PT. Kalbe Farma Tbk	2
Tabel I.2	Perputaran Modal Kerja, <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> , Profitabilitas PT. Kalbe Farma Tbk	5
Tabel I.3	Definisi Operasional Variabel	8
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	26
Tabel IV.1	Data <i>Return On Aset</i> PT. Kalbe Farma Tbk	48
Tabel IV.2	Data Perputaran Modal Kerja PT. Kalbe Farma Tbk.....	49
Tabel IV.3	Data <i>Current Ratio</i> PT. Kalbe Farma Tbk	50
Tabel IV.4	Data <i>Debt to Equity Ratio</i> PT. Kalbe Farma Tbk	51
Tabel IV.5	Uji Statistik Deskriptif.....	53
Tabel IV.6	Uji Normalitas.....	55
Tabel IV.7	Uji Multikolineritas	56
Tabel IV.8	Uji Autokorelasi.....	58
Tabel IV.9	Uji Regresi Linier Berganda	59
Tabel IV.10	Uji t atau Uji Parsial.....	60
Tabel IV.11	Uji F atau Uji Simultan	62
Tabel IV.12	Uji Determinasi (R^2)	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir.....	26
Gambar IV.1	Stuktur Organisasi PT. Kalbe Farma Tbk.....	46
Gambar IV.2	Hasil Uji Normalitas	54
Gambar IV.3	Hasil Uji Heterokedastisitas	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini tingkat persaingan dalam dunia usaha semakin tinggi, perkembangan dunia usaha tersebut telah memicu persaingan antara perusahaan jasa, industri, dan dagang. Dalam persaingan usaha yang kompetitif perusahaan dituntut untuk semakin efisien dalam menjalankan aktivitasnya, terlebih dalam kondisi ekonomi saat ini yang penuh dengan ketidakpastian dimana krisis ekonomi yang melanda Indonesia sangat berat dan merusak segala sektor dari perekonomian sehingga perlu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Perusahaan merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang dan badan yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi ekonomi manusia.¹

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang sama dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan yaitu ingin memperoleh laba yang maksimal. Terutama bagi PT. Kalbe Farma Tbk yang ingin memperoleh laba (*profit*) yang maksimal seperti yang ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.² Menurut Kasmir, Profitabilitas dapat diraih dengan kondisi keuangan yang perlu ditingkatkan melalui laporan keuangan. Dari

¹ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm. 22.

² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 196.

laporan keuangan akan menggambarkan kondisi suatu perusahaan sehingga memudahkan untuk menilai kinerja manajemen perusahaan.³

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on asset* (ROA). *Return on asset* merupakan rasio untuk menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan hasil dari total aktiva yang dikendalikan manajemen dengan mengabaikan dana yang dimiliki perusahaan.⁴ Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti aktiva dapat berputar lebih cepat. Berikut adalah kondisi *return on asset* (profitabilitas) pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2008-2016.

Tabel I.1
Data Return On Asset (Profitabilitas) PT. Kalbe Farma Tbk
Tahun 2008-2016

Tahun	<i>Return On Asset</i> (Profitabilitas)%
2008	12,39
2009	14,33
2010	18,29
2011	18,40
2012	18,84
2013	17,41
2014	17,07
2015	15,02
2016	15,43

(Sumber: Data yang diolah dari laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk, 2017)

Dari tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan profitabilitas selama 9 tahun mengalami *fluktuasi*. Dapat dilihat pada tahun 2008 profitabilitas sebesar 12,39%, mengalami kenaikan pada tahun 2009, 2010,

³ Kasmir, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm. 114.

⁴ Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayaan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 139.

2011 dan 2012 sebesar 1,94% dan 3,96%, 0,11% dan 0,44%, pada tahun 2013, 2014 dan 2015 mengalami penurunan sebesar 1,43%, 0,34% dan 2,05% sedangkan pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,41%.

Menejemen keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Modal kerja hakikatnya merupakan jumlah yang harus terus ada. Besar kecilnya modal kerja, tergantung dari jenis perusahaan dan penentuan jumlah modal kerja juga mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan, karena jika kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan memperluas produksinya, maka besar kemungkinan perusahaan tersebut akan kehilangan pendapatan dan keuntungan.⁵

Kasmir berpendapat, apabila perputaran modal kerja yang rendah, dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Demikian pula sebaliknya jika perputaran modal kerja tinggi, disebabkan tingginya perputaran persediaan atau perputaran piutang atau saldo yang terlalu kecil.⁶ Dan semakin cepat perputaran modal kerja, maka semakin efisien pengelolaan modal kerja perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba.⁷ Karena semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba. Demikian pula sebaliknya,

⁵ Veronica Remeinda, Sri Murni, Ivonne Saerang, “*Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri telekomunikasi di Indonesia*”. Jurnal Fakultas dan Bisnis, volume 16 No. 03 Tahun 2016, hlm. 208.

⁶ Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 182.,

⁷ Virghina Ristanti, Topowijono, Sri Sulasmiyati, “*Pengaruh Likuiditas dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas*”. Jurnal Administrasi Bisnis Volume 25 No. 1 Tahun 2015, hlm. 3.

jika dana yang digunakan sedikit, laba pun akan menurun. Akan tetapi, dalam kenyataannya terkadang kejadian tidak selalu demikian.⁸

Rasio lancar merupakan salah satu rasio likuiditas, dengan rasio ini menunjukkan seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Menurut kasmir rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.⁹ Artinya semakin besar rasio lancar maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, pengelola modal kerja berarti mengelola aktiva lancar dengan kondisi tertentu aktiva lancar mampu menghasilkan keuntungan (*return on asset*) bagi pemilik perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.¹⁰ Berikut ini tabel tentang pertumbuhan perputaran modal kerja, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan profitabilitas PT. Kalbe Farma Tbk, dari tahun 2008-2016.

⁸ Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 251.

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 134.

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ketiga* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 157.

Tabel I.2
Data Perputaran Modal Kerja, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*
PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2008-2016.

Tahun	Perputaran Modal Kerja (Rasio Aktivitas)	<i>Current Rasio</i> (Rasio Likuiditas)	<i>Debt to Equity Rasio (DER)</i> (Rasio Solvabilitas)
2008	2,69	3,33	0,37
2009	2,90	2,98	0,39
2010	2,63	4,39	0,23
2011	2,52	3,65	0,26
2012	2,99	3,40	0,27
2013	3,29	2,83	0,33
2014	3,02	3,40	0,26
2015	2,80	3,69	0,25
2016	2,67	4,13	0,22

(Sumber: Data yang diolah dari laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk, 2017)

Tingkat rasio aktivitas perusahaan dapat dilihat pada perhitungan perputaran modal kerja dari tahun 2008 perputaran modal kerja sebanyak 2,69 kali mengalami kenaikan pada tahun 2009 sebanyak 0,21 kali tetapi pada tahun 2010 dan 2011 mengalami penurunan sebanyak 0,27 kali dan 0,11 kali, pada tahun 2012 dan 2013 mengalami kenaikan sebanyak 0,47 kali dan 0,30 kali, tahun 2014, 2015 dan 2016 mengalami penurunan sebanyak 0,27 kali, 0,22 kali dan 0,13 kali.

Tingkat likuiditas perusahaan dapat dilihat pada perhitungan *current ratio* dari tahun 2008 sampai tahun 2016, *current ratio* pada tahun 2008 sebanyak 3,33 kali, kemudian pada tahun 2009 mengalami penurunan sebanyak 0,35 kali, pada tahun 2010 mengalami kenaikan sebanyak 1,41 kali, pada tahun 2011, 2012, 2013 mengalami penurunan sebanyak 0,74 kali, 0,25 kali, 0,57 kali, kemudian pada tahun 2014, 2015, 2016 mengalami kenaikan sebanyak 0,57 kali, 0,29 kali, 0,44 kali.

Pada *debt to equity ratio* pada tahun 2008 adalah 0,37 kali, mengalami kenaikan pada tahun 2009 sebanyak 0,02 kali dan mengalami penurunan pada tahun 2010 menjadi 0,16 kali, sedangkan tahun 2011, 2012, 2013 mengalami kenaikan sebanyak 0,03 kali, 0,01 kali, 0,06 kali dan pada tahun 2014, 2015, 2016 mengalami penurunan sebanyak 0,07 kali, 0,01 kali, 0,03 kali.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Faizal Taufik Ibrahim menemukan bahwa” *working capital turnover* berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan variabel *current ratio* dan variabel *debt to equity ratio* menunjukkan tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.¹¹

Dari perhitungan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Perputaran Modal Kerja, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Namun secara teori Perputaran Modal Kerja, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* ada yang sesuai dengan teori, ada juga yang berbanding terbalik dengan kenyataan yang ada pada PT. Kalbe Farma Tbk. Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Perputaran Modal Kerja, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* yang tinggi tidak menjamin tingginya tingkat *Return On Asset* yang diperoleh pada tahun-tahun tertentu.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan sebelumnya. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran**

¹¹ Faizal Taufik Ibrahim, “*Analisis Pengaruh Leverage, Likiditas, Perputaran Modal Kerja, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2009-2013)* (Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang, 2015), hlm. 7.

Modal Kerja, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada PT. Kalbe Farma Tbk. ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan di atas peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian yaitu:

1. Pada tahun 2010 dan 2016 Perputaran Modal Kerja mengalami penurunan sedangkan Profitabilitasnya mengalami kenaikan.
2. Pada tahun 2014 dan 2015 *Current Ratio* mengalami kenaikan sedangkan profitabilitas mengalami penurunan.
3. Pada tahun 2009 dan 2012 *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan dan profitabilitasnya mengalami kenaikan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah hanya untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset*.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diajari atas sifat-sifat hal yang dapat diamati.¹² Untuk lebih memahami tentang definisi operasional variabel pada penelitian ini maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel I.2
Definisi Operasional variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala
Perputaran Modal Kerja (X ₁)	Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali modal kerja berputar dalam satu periode.	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{utang lancar}}$	Rasio
Current Ratio (X ₂)	Rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar.	$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$	Rasio
Debt to Equity Ratio (X ₃)	Rasio perbandingan antara total utang dengan total aktiva.	$\frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Satu metode pengukuran dari rasio profitabilitas adalah <i>Return On Asset</i> (ROA). ROA merupakan salah satu bentuk pengukuran dalam	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}}$	Rasio

¹² Sumardi Surya Brata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 29.

	menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba berdasarkan pengembalian atas asset-aset dengan tingkat asset tertentu.		
--	---	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2008-2016?
2. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2008-2016?
3. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2008-2016?
4. Apakah perputaran modal kerja, *current ratio*, *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2008-2016?

F. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan terhadap ketiga variabel tersebut bertujuan:

1. Untuk mengetahui perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2008-2016.
2. Untuk mengetahui *current ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2008-2016.

3. Untuk mengetahui *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2008-2016.
4. Untuk mengetahui perputaran modal kerja, *current ratio*, *debt to equity ratio* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2008-2016.

G. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan pelatihan kemampuan yang diharapkan memberikan informasi atas data-data yang dipergunakan dengan menetapkan teori yang diperoleh selama masa studi serta menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman.

2. Bagi Perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk

- a. Diharapkan akan berguna sebagai bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan keuangan guna memaksimalkan nilai perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk.

- b. Membantu dalam membuat keputusan di masa mendatang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan suatu tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan *referensi* khususnya bagi pihak-pihak yang mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan perputaran modal kerja, *current ratio*,

debt to equity ratio dan pengaruhnya terhadap profitabilitas yang dibahas dalam penelitian ini.

H. Sitematika Pembahasan

Di dalam proses penulisan penelitian ini, adapun sistematika penulisan yang direncanakan sebagai berikut:

- | | |
|---------|--|
| BAB I | Merupakan pendahuluan yang akan menguraikan tentang latar belakang masalah, tujuan masalah, dan kegunaan masalah. |
| BAB II | Merupakan landasan teori dengan sub-sub kerangka teori, kerangka berfikir dan hipotesis. |
| BAB III | Merupakan metodologi penelitian yang mengemukakan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, dan analisis data. |
| BAB IV | Merupakan penelitian dan pembahasan yang isinya tentang gambaran umum perusahaan, hasil uji analisis data dan pembahasan, hasil uji analisis data dan pembahasan hasil penelitian. |
| BAB V | Merupakan penutup dengan sub-bab kesimpulan dan saran. |

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Profitabilitas

Kasmir menyatakan, rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.¹³

Menurut Agus Sartono definisi rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan profitabilitas ini.¹⁴

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba yang hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun investasi.

2. Pengertian *Return On Asset* (ROA)

Menurut Sofyan Syafri Harahap, *Return On Asset* adalah rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.¹⁵ *Return On Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan yang

¹³ Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 254.

¹⁴ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Jakarta: BPFE, 2010), hlm. 122.

¹⁵ Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 305.

dimilikinya. *Return On Asset* merupakan rasio antara laba sesudah pajak atau *net income after tax* (NIAT) terhadap total asset. Menurut kasmir, *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.¹⁶

Menurut Irham Fahmi, *Return On Asset* melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.¹⁷ Besarnya *Return On Asset* dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:¹⁸

- a. *Trunover* dari *operating asset* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- b. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih, *profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

¹⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Satu Cetakan Ketujuh* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 201.

¹⁷ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan Cetakan ke Dua* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 98.

¹⁸ S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Empat* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 89.

3. Manfaat *Return On Asset*

Return on asset memiliki tujuan dan manfaat yang tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Kegunaan dari analisa *Return On Asset* dikemukakan oleh Munawir adalah sebagai berikut:¹⁹

- 1) Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa *Return On Asset* dapat mengukur efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.
- 2) Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisa *Return On Asset* ini dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama, atau di atas rata-ratanya. Dengan demikian akan dapat diketahui dimana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.
- 3) Analisa *Return On Asset* juga dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan. Arti pentingnya *rate of return* pada tingkat bagian adalah untuk dapat membandingkan efisiensi suatu bagian dengan bagian yang lain di dalam perusahaan yang bersangkutan.
- 4) Analisa *Return On Asset* juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan *product cost system* yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan demikian akan dapat dihitung profitabilitas masing-masing produk. Dengan demikian manajemen akan dapat mengetahui produk mana yang mempunyai profit potential.
- 5) *Return on asset* selain berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya *return on asset* dapat

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 91.

digunakan sebagai dasar untuk pengembalian keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi.

4. Kelemahan *Return On Asset*

Kelemahan *return on asset* menurut Munawir adalah:

- a) Salah satu kelemahan yang prinsipil ialah kesukarannya dalam membandingkan *rate of return* suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, mengingat bahwa kadang-kadang praktek akuntansi yang digunakan oleh masing-masing perusahaan tersebut adalah berbeda-beda.
- b) Kelemahan lain dari teknik analisa ini adalah terletak pada fluktuasi nilai dari uang.
- c) Dengan menggunakan analisa *rate of return* atau *return on asset* saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang memuaskan.²⁰

5. Laba dalam Pandangan Islam

Didalam Islam, laba mempunyai pengertian khusus sebagaimana telah dijelaskan oleh ulama-ulama salaf dan khalaf. Hal ini terlihat ketika mereka telah menetapkan dasar-dasar perhitungan laba serta pembagiannya di kalangan mitra usaha. Mereka juga menjelaskan kapan laba itu digabungkan kepada modal pokok untuk tujuan perhitungan zakat, bahkan mereka juga menetapkan kriteria-kriteria yang jelas untuk menentukan kadar dan nisbah zakat itu, seperti yang terdapat dalam khasanah Islam, yaitu tentang metode-metode akuntansi penghitungan zakat. Firman Allah dalam Al Qur'an Surat An Nisaa' ayat 29 yang berbunyi:

²⁰ *Ibid.*, hlm. 92.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.²¹

Dari ayat tersebut dapat kita simpulkan bahwa Allah melarang manusia mengambil keuntungan dengan jalan yang lain kecuali perniagaan atau perdagangan, dan dalam perniagaan tersebut apabila ingin mengambil keuntungan hendaknya sesuai dengan apa yang diajarkan oleh islam.

Dari ayat diatas dapat ditafsirkan bahwa Allah mengingatkan, *wahai orang-orang beriman, janganlah kamu memakan, yakni memperoleh harta yang merupakan sarana kehidupan kamu, di antara kamu dengan jalan yang batil, yakni tidak sesuai dengan tuntunan syariat, tetapi hendaklah kamu peroleh harta itu dengan jalan perniagaan yang berdasarkan kerelaan di antara kamu, kerelaan yang tidak melanggar ketentuan agama.*

²¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surakarta : CV. Al-Ahnan, 2009), hlm. 83.

6. Pengertian Perputaran Modal Kerja

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan. Caranya adalah dengan membandingkan penjualan bersih dengan modal kerja dengan modal kerja.²² Modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Periode perputaran modal kerja dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai pada saat kembali lagi menjadi kas. Semakin pendek periode tersebut berarti semakin cepat perputaran modal kerja dan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan tinggi. Sebaliknya semakin panjang periode perputaran modal kerja berarti semakin lambat perputaran modal kerja dan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan rendah. Lama periode perputaran modal kerja tergantung kepada berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen dari modal kerja tersebut.

7. Tujuan *Working Capital Trunover* (Perputaran Modal Kerja)

Tujuan dari *working capital trunover* (Perputaran Modal Kerja) adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk melihat kemampuan perusahaan mengelola modal kerja.
- 2) Untuk melihat berapa besar dana yang harus digunakan dalam modal kerja.
- 3) Untuk melihat berapa kali modal kerja berputar selama satu periode.
- 4) Untuk melihat modal kerja yang menganggur.

²² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 182.

8. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Asset*

Perputaran modal kerja adalah rasio yang membandingkan antara penjualan dengan modal kerja.²³ Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:²⁴

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aset Lancar-Utang Lancar}}$$

Semakin besar rasio perputaran modal kerja maka semakin baik suatu perusahaan dimana persentase modal kerja yang ada mampu menghasilkan jumlah penjualan tertentu. Selain itu semakin besar rasio ini menunjukkan efektifnya pemanfaatan modal kerja yang tersedia dalam meningkatkan profitabilitas (ROA) perusahaan.

9. Pengertian *Current Ratio* (CR)

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran ataupun aktiva lancar yang lebih besar daripada utang jangka pendek. Salah satu cara mengukur likuiditas yang umum digunakan adalah *Current Ratio*.

²³ Jumingan, *Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 132.

²⁴ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 182-183.

Current Ratio adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan utang jangka pendek²⁵. Aktiva lancar tersebut meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan utang jangka pendek meliputi utang dagang, utang wesel, utang bank, utang gaji, dan utang lainnya yang harus segera dibayar. *Current ratio* ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut²⁶.

Current ratio dapat dihitung dengan membandingkan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Aktiva lancar menggambarkan alat bayar dan diasumsikan semua aktiva lancar benar-benar bisa digunakan untuk membayar. Sedangkan hutang lancar menggambarkan kewajiban yang harus dibayar dan diasumsikan kewajiban yang benar-benar harus dibayar.

Current Ratio (CR) sangat berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dimana dapat diketahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan dapat menjamin hutang lancarnya. Semakin tinggi rasio berarti semakin terjamin hutang-hutang perusahaan kepada kreditor.

²⁵ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Edisi Pertama* (Yogyakarta: Ekonisia, 2001), hlm. 247.

²⁶ S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: LIBERTY, 2007), hlm. 72.

10. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio* (CR)

Menurut Jumingan faktor-faktor yang mempengaruhi ukuran

Current Ratio (CR) sebagai berikut²⁷:

- 1) Distribusi dari pos-pos aktiva lancar.
- 2) Data trend an aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu tertentu untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
- 3) Syarat kredit yang diberikan oleh direktur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
- 4) Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
- 5) Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
- 6) Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
- 7) Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
- 8) Besar kecilnya jumlah khas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
- 9) *Credit rating* perusahaan pada umumnya.
- 10) Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.
- 11) Jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan industri, perusahaan dagang, atau *public utility*.

11. Tujuan *Current Ratio*

Tujuan dari *current ratio* yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk menunjukkan tingkat keamanan.
- 2) Untuk menganalisa likuiditas suatu perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendeknya.
- 4) Untuk mengetahui apakah uang dalam perusahaan mengalami kelebihan atau kekurangan.
- 5) Untuk melihat kekayaan lancar yang segera dapat dijadikan uang.²⁸

²⁷ Jumingan, *Op. Cit.*, hlm. 124.

²⁸ S.Munawir, *Op.Cit.*, hlm. 72.

12. Hubungan *Current Ratio* dengan *Return on asset*

Current ratio adalah ratio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dari aktiva lancarnya.²⁹ Rumus untuk mencari *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Semakin besar rasio ini maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Mengelola modal kerja berarti mengelola aktiva lancar. Aktiva lancar biasanya dikaitkan dengan hutang lancar. Oleh sebab itu dalam memahami pengertian modal kerja berkaitan pula dengan hutang lancar. Dengan kondisi tertentu aktiva lancar mampu menghasilkan keuntungan (profitabilitas) bagi pemilik perusahaan. Dimana hubungan aktiva lancar dan kewajiban lancar dapat digunakan untuk mengevaluasi likuiditas perusahaan.

13. Hutang Dalam Islam

Islam menganjurkan kepada umatnya untuk memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan dengan cara memberikan utang. Utang bukan perbuatan yang dilarang, melainkan diperbolehkan karena seseorang berutang dengan tujuan untuk memanfaatkan barang atau uang yang diutangkannya itu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dan ia akan mengembalikannya persis seperti yang diterimanya. Ayat al-qur'an yang

²⁹ Jumingan, *Op. Cit.*, hlm. 124-125.

menjelaskan tentang berutang untuk jangka waktu terbatas adalah dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah [2]: 283 :

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنِ مَقْبُوضَةٌ
فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ
اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ
قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang, akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.³⁰

Dari ayat di atas dapat ditafsirkan bahwa Allah Ta'ala berfirman, "jika kamu dalam perjalanan", maksudnya sedang melakukan perjalanan, lalu kamu berutang sampai waktu tertentu, "sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis" yang dapat menulis transaksimu. Ibnu Abbas berkata, "atau kamu memperoleh seorang penulis namun tidak ada kertasnya, atau tintanya, atau penanya, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang oleh yang mengutangkan."³¹

³⁰ Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 49.

³¹ Bachtar Surin, *Adz Dzikraa* (Bandung: Angkasa Bandung Anggota IKAPI, 1991), hlm. 468-470.

Dari ayat diatas menyebutkan satu ayat yang menyajikan cara-cara melakukan pengukuhan dalam perkara utang-piutang untuk memeliharanya dari pengungkaran. Ayat tersebut menghendaki penulisan hutang, persaksian dan adanya barang tanggungan.³²

Dari beberapa tafsir di atas dapat disimpulkan bahwa seorang yang beriman ingin berutang kepada pihak lain dalam jangka waktu tertentu, hendaknya ia mencatatnya.³³ Utang merupakan sesuatu yang diperbolehkan, dalam kodratnya manusia jauh dari kata sempurna dan tidak luput dari dosa serta bersifat lupa, untuk itu apabila bertransaksi kepada orang lain tidak secara tunai dan berniat untuk membayar dalam jangka waktu tertentu hendaklah menuliskannya atau mencatat agar tidak terjadi kesalahpahaman dimasa mendatang.

14. Pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER)

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar, dengan seluruh ekuitas.³⁴ Utang adalah uang yang telah dipinjam dan harus dibayar kembali pada tanggal yang telah ditentukan.³⁵

Menurut Sofyan Syafri Harahap “DER merupakan rasio yang menggambarkan sampai sejauhmana modal pemilik dapat menutupi utang-

³² Muhammad Syaltut, *Tafsir Al-Quranul Karim* (Bandung: CV. Diponegoro, 1990), hlm. 636.

³³ Nurul Huda, dkk, *Keuangan Publik Islam Pendekatan Teoritis dan Sejarah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 242.

³⁴ Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 157.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 39.

utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini maka akan semakin baik.³⁶

Menurut Kasmir dan Jakfar “DER merupakan rasio untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini juga berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang”.³⁷

15. Tujuan *Debt to Equity Ratio*

Adapun tujuan penggunaan *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui posisi kewajiban perusahaan terhadap pihak lainnya.
- 2) Untuk menunjukkan bagaimana perusahaan mampu mengelola utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali utangnya.
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara utang dan modal perusahaan.
- 4) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 5) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, jika dilihat dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan.³⁸

16. Keuntungan dan kelemahan *Debt to Equity Ratio*

Adapun keuntungan *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat menilai kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 2) Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat jangka pendek atau jangka panjang.
- 3) Guna mengambil keputusan penggunaan sumber dana ke depan.³⁹

Adapun kelemahan *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

³⁶ Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit.*, hlm 35.

³⁷ Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 128.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 154.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 113.

- (1) *Debt to equity ratio* tidak dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau memanfaatkan utang-utangnya.
- (2) *Debt to equity ratio* tidak dapat mengambil keputusan penggunaan sumber dana ke depan.
- (3) Berdasarkan rasio total utang, tidak jelas terlihat bahwa sebagian besar keuangan perusahaan dibiayai oleh uang pinjaman.⁴⁰

17. Hubungan *Debt to Equity Ratio* dengan *Return On Asset*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini juga berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang.⁴¹ Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Semakin tinggi nilai DER atau hutang yang dimiliki perusahaan maka tingkat untuk memperoleh keuntungan akan semakin rendah.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Karina Tashia Tetriana tahun 2013.	Pengaruh <i>Total Asset Trun Over</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> terhadap profitabilitas pada perusahaan	Variabel <i>Total Asset Trun Over</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 114.

⁴¹ Kasmir dan Jakfar, *Op. Cit.*, hlm. 128.

		<i>Property dan Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	profitabilitas. Variabel <i>total Asset Trunover</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel <i>Debt to Asset Ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2	Nurhasni tahun 2013	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan Property dan Real Estate di Indonesia	Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i> . <i>Current Ratio</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return on asset</i> . <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return on asset</i> .
3	Alfarizi Cahya Utama tahun 2014.	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Debt Asset Ratio</i> , dan Perputaran Modal Kerja terhadap <i>Return On Asset</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012.	<i>Current ratio</i> berpengaruh positif terhadap <i>return on asset</i> . <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif terhadap <i>return on asset</i> . <i>Debt asset ratio</i> berpengaruh negatif terhadap <i>return on asset</i> . Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap <i>return on asset</i> .

4	Venti Linda Verawati tahun 2014.	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil	Perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
5	Faizal Taufik Ibrahim tahun 2015	Analisis Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (<i>return on asset</i>) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2009-2013).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>leverage</i> berpengaruh signifikan negative terhadap ROA, <i>Current Ratio</i> (CR) dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan <i>Working Capital Trunover</i> (WTC) berpengaruh signifikan positif terhadap ROA.
6	Alfarizi Cahya Utama tahun 2014.	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Debt Asset Ratio</i> , dan Perputaran Modal Kerja terhadap <i>Return On Asset</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012.	<i>Current ratio</i> berpengaruh positif terhadap <i>return on asset</i> . <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif terhadap <i>return on asset</i> . <i>Debt asset ratio</i> berpengaruh negatif terhadap <i>return on asset</i> . Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap <i>return on asset</i> .

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Karina Tashia Tetriana hanya meneliti tentang *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian Karina Tashia Tetriana meneliti tentang *Total Asset Trun Over*, *Debt to Asset Ratio*

sedangkan peneliti tidak, penelitian Karina Tashia Tetriana meneliti pada perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti hanya meneliti pada satu perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Nurhasni adalah sama-sama meneliti tentang perputaran modal kerja, *current ratio*, *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas. Sedangkan perbedaannya pada penelitian saudara Nurhasni berada pada Lokasi penelitian. Peneliti hanya terfokus pada satu perusahaan sedangkan Nurhasni pada Perusahaan *Property dan Real Estate* di Indonesia.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya atas nama Alfarizi Cahya Utama adalah sama-sama meneliti tentang *current ratio*, *debt to equity ratio*, perputaran modal kerja terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan perbedaannya dengan peneliti Alfarizi Cahya Utama meneliti pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya atas nama Venti Linda Verawati yaitu sama-sama meneliti tentang perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Sedangkan perbedaannya terletak pada perputaran piutang, perputaran persediaan serta lokasi penelitian saudara Venti Linda Verawati pada Perusahaan Tekstil dan peneliti pada *current ratio*, *debt to equity ratio* serta hanya meneliti pada satu perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya atas nama Faizal Taufik Ibrahim adalah sama-sama meneliti tentang Likuiditas (CR), Perputaran Modal Kerja, terhadap profitabilitas (*return on asset*). Sedangkan

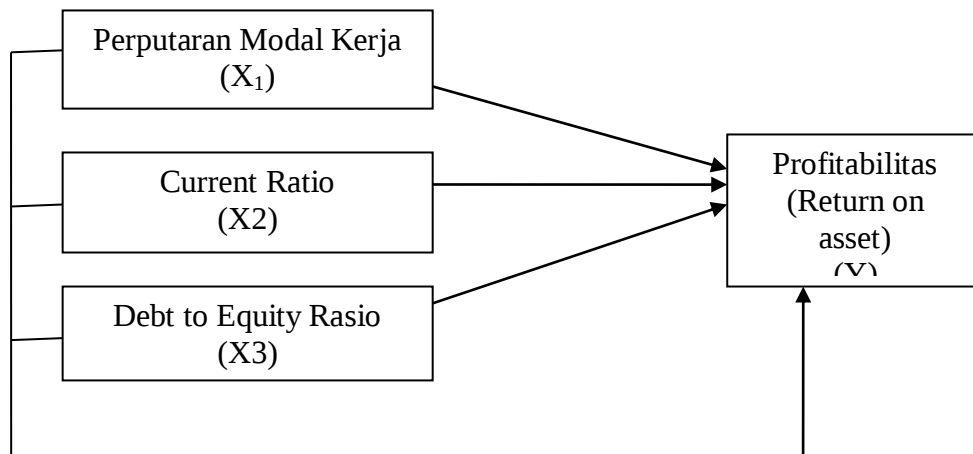
perbedaannya dengan peneliti ada pada X_3 peneliti yaitu *debt to equity ratio* dan hanya meneliti pada satu perusahaan, Faizal Taufik Ibrahim meneliti pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2009-2013.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir atau disebut juga sebagai kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir juga menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi masalah (objek) penelitian.⁴² Membangun sebuah kerangka konseptual akan dapat membantu peneliti dalam mengendalikan maupun menguji suatu hubungan, serta meningkatkan pengetahuan atau pengertian kita terhadap suatu fenomena yang diamati.

⁴² Nur Asmawi & Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 107.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴³

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kajian teori yang ada, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_{a1} = Perputaran Modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Kalbe Farma Tbk.

H_2 = *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada PT. Kalbe Farma Tbk.

H_3 = *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada PT. Kalbe Farma Tbk.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 93.

H₄ = Secara bersama-sama Perputaran Modal Kerja, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Kalbe Farma Tbk.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan secara tidak langsung pada PT. Kalbe Farma Tbk yang beralamat di Jl. Let. Jend Suprpto Kav 4 Jakarta 10510 – Indonesia.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai pada bulan Oktober 2017 sampai dengan bulan Desember 2017, mulai dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan jenis penelitian yang sebelumnya relatif sangat beragam tergantung dari segi mana pengelolaan tersebut berpedoman.⁴⁴ Jenis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang disesuaikan dengan topik permasalahan yang akan diteliti.⁴⁵

⁴⁴ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 13.

⁴⁵ Iskandar, *Metodologi Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada, 2008), hlm. 17.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, dapat berupa manusia, wilayah geografis, waktu, organisasi, kelompok, lembaga, buku, kata-kata, surat kabar, majalah dan sebagainya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki objek yang diteliti.⁴⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Kalbe Farma dari tahun berdirinya perusahaan tahun 2008 sampai 2018.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi.⁴⁷ Sampel dalam penelitian ini adalah data keuangan triwulan PT. Kalbe Farma Tbk selama 9 tahun atau 36 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *purposive sampling*, yaitu pemilihan subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai hubungan yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

⁴⁶ Syukur Kholil, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Cita pustaka Mesia, 2006), hlm. 68.

⁴⁷ Nur Asnawi & Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Malika Press, 2011), hlm. 117.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dari *www.idx.co.id*. Data sekunder adalah data yang sudah ada atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain.⁴⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁴⁹ Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan menggunakan pencarian data melalui studi dokumentasi.

F. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda. Teknik analisis yang sesuai ditentukan oleh kebutuhan-kebutuhan informasi manajemen, karakteristik atas desain penelitian dan sifat-sifat dari data yang dikumpulkan.⁵⁰

1. Statistik Deskriptif

Menjelaskan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi grafik maupun batang, diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku. Statistik deskriptif

⁴⁸ Istijanto, *Aplikasi Praktisi Riset Pemasaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 38.

⁴⁹ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita pustaka Media, 2016), hlm. 59.

⁵⁰ Darmawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademis* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Timur, 2003), hlm. 38.

adalah gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.⁵¹

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal, atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik *P-Plot* dan *One Sample Kolomogorov Smirnov*. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.⁵²

3. Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi yang digunakan untuk melakukan peramalan. Sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin.⁵³ Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari:

⁵¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 21.

⁵² *Ibid*, hlm. 181.

⁵³ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 368.

a. Uji Multikolinearitas

Multikolineritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna (koefisien kolerasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolineritas adalah koefisien tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.⁵⁴

Uji multikoliniearitas menggunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Jika ada kolerasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya akan terganggu. Adapun uji multikolineritas yang digunakan dalam penelitian adalah:

d) Melihat nilai tolerance.

- (1) Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,05 maka artinya tidak terjadi multikolineritas terhadap data yang diuji.
- (2) Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,05 maka artinya terjadi multikolineritas terhadap data yang diuji.

e) Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*).

- (1) Jika nilai VIF lebih kecil dari 0,05 maka artinya tidak terjadi multikolineritas terhadap data yang diuji.

⁵⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm 99-103.

(2) Jika nilai VIF lebih besar dari 0,05 maka artinya terjadi multikolineritas.

b. Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan tetap, disebut homokedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari heterokedastisitas, penulis mengambil uji *scatterplot*, yaitu apabila terdapat titik yang membuat dua buah garis lurus dalam gambar.⁵⁵

c. Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi regresi linear adalah tidak terdapatnya autokorelasi. Autokorelasi ialah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu.⁵⁶ Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antardata yang ada pada variabel-variabel penelitian.⁵⁷

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 108.

⁵⁶ Duwi Priyanto, *Kilat Belajar Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2012), hlm. 165.

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 143.

Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dengan Kriteria sebagai berikut:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti tidak ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.⁵⁸

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah kelanjutan analisis setelah uji validitas, realibilitas, dan uji asumsi klasik. Persamaan regresi linear berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Bentuk umum persamaan regresi berganda ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Profitabilitas

X₁ = Perputaran Modal Kerja

X₂ = *Current Ratio*

X₃ = *Debt to Equity Ratio*

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Perputaran Modal Kerja

b₂ = Koefisien *Current Ratio*

b₃ = Koefisien *Debt to Equity Ratio*

e = *Standard Error*

5. Uji Hipotesis

Hipotesis statistik adalah pernyataan tentang populasi yang diteliti.⁵⁹ Uji statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁵⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonom* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), hlm. 226.

⁵⁹ Moch. Idochi Anwar, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 174.

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dengan t-test pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁶⁰

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan maka digunakan uji t untuk menguji signifikan konstanta variabel. Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan dua cara yaitu:

1) Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Melalui nilai signifikan

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dengan F-test pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis regresi parsial secara simultan dilakukan dengan menggunakan analisis varian. Dengan analisis varian ini akan dapat diperoleh pengertian tentang bagaimana pengaruh sekelompok variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas.

⁶⁰ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 239.

Uji Statistik yang digunakan dalam hal ini adalah uji F. Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan dengan dua cara yaitu :

- a) Membandingkan nilai f hitung dengan f tabel, yaitu :
 - a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Melalui Nilai Signifikansi
 - a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
 - b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauhmana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat PT. Kalbe Farma Tbk

Kalbe didirikan pada 10 September 1966 oleh 6 bersaudara dengan melakukan usaha dimulai di sebuah garasi di kawasan Jakarta Utara dan lingkup kerjanya hanya di kawasan Jakarta saja. PT. Kalbe Farma Tbk saat itu dipimpin oleh Dr. Boenjamin Setiawan dan F. Bing Ariyanto serta didukung oleh keempat saudara lainnya. Kegigihan dan ketekunan dalam menjalankan usahanya Kalbe bertumbuh baik sehingga pada akhirnya memiliki pabrik di kawasan Pulomas, Jakarta Timur pada tahun 1971. Pendirian pabrik baru mengakibatkan daerah aktivitasnya mulai berkembang yang sebelumnya hanya di Jakarta mulai merambah ke daerah-daerah lainnya di Indonesia. Secara bertahap, PT. Kalbe Farma Tbk membuka cabang-cabang di daerah dan dalam 10 tahun sejak berdirinya, PT Kalbe Farma telah mencakup seluruh wilayah Indonesia.

Dari sisi produk, PT. Kalbe Farma Tbk terus mengembangkan *line* produknya sehingga menjadi salah satu perusahaan farmasi yang diperhitungkan di Indonesia, baik untuk kategori obat yang diresep (*Ethical*) atau obat yang dijual bebas (*OTC/Over the Counter*). Ditengah maraknya persaingan dengan perusahaan sejenis lainnya, PT. Kalbe Farma Tbk

melakukan terobosan dengan mendiferensiasikan diri dalam beberapa hal. Untuk produk-produk yang diluncurkan, PT. Kalbe Farma Tbk selalu meluncurkan produk-produk yang inovatif dan relatif memiliki diferensiasi dibandingkan para kompetitor. Dari sisi pemasaran, pada saat itu PT. Kalbe Farma Tbk melakukan terobosan dengan memelopori pola-pola pemasaran yang dilakukan perusahaan multinasional yang sekarang dikenal dengan nama *medical representative*. Terobosan lain yang memperlihatkan visi kuat PT. Kalbe Farma Tbk terhadap kualitas sekaligus untuk meraih kepercayaan asing adalah dengan melakukan kerja sama strategis dengan beberapa perusahaan multinasional khususnya perusahaan-perusahaan dari negara Jepang.

Periode berikutnya, pada tahun 1976-1985 adalah era dimana perkembangan fisik masih terus berlangsung dan dilanjutkan dengan diversifikasi usaha. Pada tahun 1977, PT. Kalbe Farma Tbk sudah menjadi salah satu kekuatan utama pada kategori obat-obatan *ethical* dan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan multinasional. Langkah berikutnya adalah memperkuat diri di bidang OTC (*Over The Counter*). Untuk itu, pada tahun 1977 didirikan PT. Dancos Laboratories yang lebih memfokuskan diri di bidang OTC. Pada tahun 1985, PT. Kalbe Farma Tbk mengakuisisi PT. Bintang Toedjo yang juga bergerak di bidang OTC serta PT. Hexpharm Jaya yang sebagian besar produknya merupakan pemegang lisensi dari Jepang.

Selain disersifikasi di bidangnya yaitu farmasi, PT. Kalbe Farma Tbk juga mulai merambah bidang pengemasan dan makanan kesehatan. Sementara

itu sesuai dengan regulasi pemerintah, pada tahun 1981 bisnis distribusi PT. Kalbe Farma Tbk dialihkan kepada PT. Enseval Megatrading. Memasuki periode berikutnya, tahun 1986 hingga Indonesia mengalami krisis keuangan pada tahun 1997 PT. Kalbe Farma Tbk kembali ke bisnis inti (*core business*). Meski pada awalnya masih agresif melakukan ekspansi dalam diversifikasi, belakangan PT. Kalbe Farma Tbk secara perlahan melakukan langkah-langkah konsolidasi dalam rangka kembali ke bisnis inti. Sayangnya, langkah tersebut belum cukup cepat sehingga PT. Kalbe Farma Tbk sempat merasakan imbas krisis keuangan pada tahun 1997.

Manajemen PT. Kalbe Farma Tbk memutuskan untuk fokus pada bidang-bidang yang dipercaya menjadi lokomotif pertumbuhan pada era berikutnya, antara lain susu dan nutrisi bayi. Konsekuensinya, bisnis-bisnis yang tidak relevan dijual atau dimitrakan dengan pihak asing, misalnya penjualan PT. Bukit Manikam Sakti yang bergerak di bidang makanan Arnotts. Bisnis nutrisi makanan kemudian dikonsolidasikan kedalam PT. Sanghiang Perkasa. Di pihak lain, PT. Kalbe Farma Tbk mulai memasuki bisnis minuman energi pada tahun 1993 dengan produk Extra Joss.

Kalbe memiliki fokus bisnis pada 4 divisi yang masing-masing memberikan kontribusi yang relatif seimbang, yaitu divisi obat resep, divisi produk kesehatan, divisi nutrisi serta divisi distribusi dan kemasan. Dengan didukung lebih dari 15.000 karyawan termasuk 4.000 tenaga pemasaran dan penjualan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, Kalbe mampu

menjangkau 70% dokter umum, 90% dokter spesialis, 100% rumah sakit, 100% apotek untuk pasar obat-obat resep serta 80% untuk pasar produk kesehatan dan nutrisi.

Di dalam Divisi Produk Kesehatan Kalbe terhimpun dua kategori produk, yaitu obat bebas dan minuman energi. Total penjualan yang dicapai pada tahun 2010 adalah Rp. 1.701 miliar atau menurun 1,5% dibandingkan penjualan Rp. 1.727 miliar di tahun 2009, yang terutama disebabkan belum stabilnya penjualan produk minuman energi Extra Joss. Kinerja penjualan minuman energi yang belum stabil tersebut terutama disebabkan oleh pasar minuman energi yang pertumbuhannya melambat karena terjadi pergeseraan permintaan pasar dari minuman energi ke arah minuman isotonik. Sedangkan penjualan obat bebas menunjukkan kinerja yang cukup baik dengan tumbuh diatas pertumbuhan pasar obat bebas. Divisi Produk Kesehatan menyumbang 17% dari total penjualan Perseroan pada tahun 2010, atau menurun 2% dibanding kontribusi 19% pada tahun 2009, akibat menurunnya kinerja penjualan Divisi Produk Kesehatan pada tahun 2010.

Portofolio Kalbe mencakup lebih dari 6 kelas terapi obat bebas, dengan merk-merk yang dominan menguasai pangsa pasar dalam periode yang panjang, serta merupakan penopang utama dari penjualan obat bebas. Beberapa diantaranya adalah Produk Promag dan Waisan yang menguasai pangsa pasar kelas terapi obat maag; produk Neo Entrostop di kelas terapi obat diare; produk Komix, Woods, Mextril dan Mixadin di kelas terapi obat

batuk; serta produk Mixagrip, Mixagrip Flu dan Batuk dan Procold di kelas terapi obat flu. Disamping itu, Kalbe juga memiliki produk unggulan Kalpanax dan Mikorex yang dominan menguasai pasar kelas terapi anti-fungal. Perseroan memiliki pula produk Corebrovit, Fatigon, Sakatonik dan Xon-Ce yang cukup dominan pada pangsa pasar produk suplemen multivitamin dan vitamin C; serta Produk Cerebrofort dan sakatonik ABC yang relative belum lama direvitalisasi untuk produk suplemen multivitamin anak.

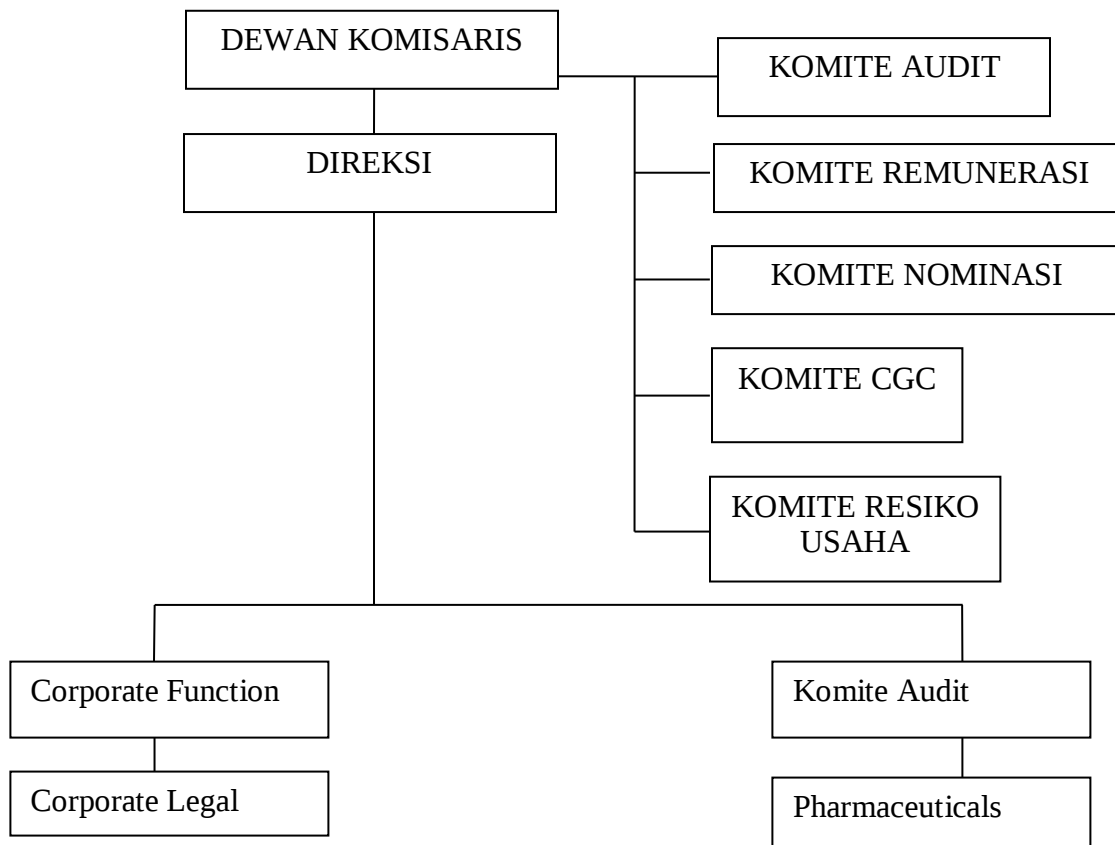
Pada tahun 2009 Kalbe Farma melalui divisi produk kesehatan telah mengembangkan produknya, dengan mengeluarkan produk kesehatan yaitu produk minuman isotonic Fatigon Hydro. Fatigon Hydro merupakan minuman isotonik alami yang terbuat dari air kelapa asli yang diproses dengan teknologi UHT dan dipasarkan dalam kemasan tetrapack. Kalbe Farma merupakan produsen pertama yang mengeluarkan minuman isotonik dari bahan alami yaitu air kelapa asli di Indonesia.

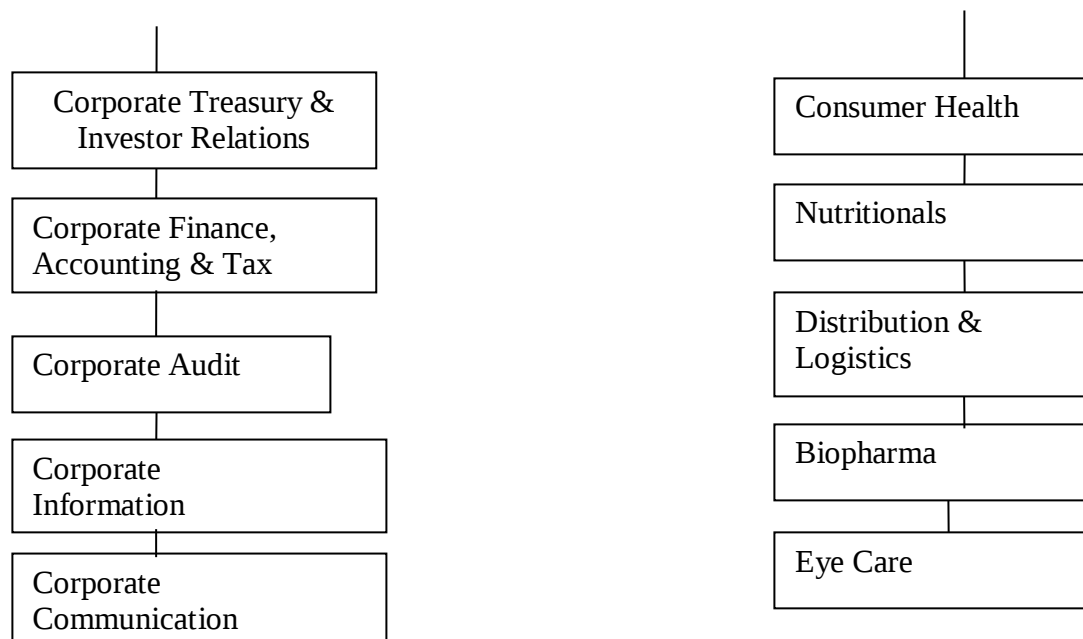
Dalam kategori minuman kesehatan, Kalbe meluncurkan varian rasa baru Fatigon Hydro, minuman isotonic terbuat dari air kelapa murni, yakni varian rasa kelapa-jeruk. Sedangkan minuman energi E-Juss meluncurkan varian rasa baru yakni sari mangga dan sari jeruk asli. Untuk pertama kalinya di tahun 2010 Perseroan memasuki pasar baru kategori minuman jus siap saji melalui peluncuran produk minuman kesehatan terbuat dari buah dan sayuran Tipco Fruit Juice bekerja sama dengan perusahaan Thailand.

2. Struktur Organisasi PT. Kalbe Farma Tbk

Struktur organisasi pada sebuah perusahaan dapat memberikan gambaran yang pasti mengenai pembagian tugas, tanggung jawab, hubungan kerja dan wewenang masing-masing bagian. Susunan struktur organisasi PT. Kalbe Farma terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Nominasi, Komite CGC, komite Resiko Usaha, Corporate Function dan Unit Bisnis Strategis. Bentuk struktur organisasi PT. Kalbe Farma dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar IV. 1
Struktur Organisasi PT. Kalbe Farma Tbk





Sumber Data: www.kalbe.co.id.

3. Visi dan Misi PT. Kalbe Farma Tbk

Visi yang senantiasa ingin diwujudkan oleh PT. Kalbe Farma Tbk ialah menjadi perusahaan produk kesehatan Indonesia terbaik yang didukung oleh inovasi, merk yang kuat dan manajemen yang prima. Visi ini dijelaskan dengan Misi perusahaan yaitu meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik. Nilai-nilai yang dibangun Kalbe Farma dalam menjalankan Visi dan Misinya yaitu saling percaya sebagai pengikat diantara keluarga besar perusahaan, kesadaran penuh sebagai dasar setiap tindakan, inovasi sebagai kunci keberhasilan, bertekad untuk menjadi yang terbaik dan saling keterkaitan sebagai panduan hidup.

B. Gambaran Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk, Tahun 2008 sampai 2016 dapat dilihat gambaran data penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian berupa *Return On Asset*, *Perputaran Modal Kerja*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* di PT. Kalbe Farma Tbk sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA)

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan *return on aset* tahun 2008-2016 per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 1
Data *Return On Aset*
Tahun 2008-2016
(Disajikan Dalam Persen %)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2008	3,14	6,07	8,73	12,39
2009	3,47	5,97	9,82	14,33
2010	3,86	8,32	13,50	18,29
2011	4,33	8,77	14,54	18,40
2012	4,73	9,03	14,52	18,84
2013	4,61	8,72	13,40	17,41
2014	4,35	8,26	12,69	17,07
2015	4,12	8,52	11,57	15,02
2016	3,99	8,24	11,82	15,43

Sumber Data: *www.idx.co.id*

Pada tabel IV. 1 menunjukkan bahwa *return on asset* yang dimiliki oleh PT. Kalbe Farma Tbk dari triwulan I-IV. Adapun data triwulan I yang tertinggi dicapai pada tahun 2012 sebesar 4,73%, sedangkan data triwulan

yang terendah pada tahun 2008 sebesar 3,14%. Data triwulan II yang tertinggi dicapai pada tahun 2012 sebesar 9,03%, sedangkan yang terendah pada tahun 2009 sebesar 5,97%.

Untuk data triwulan III data tertinggi yang dicapai pada tahun 2011 sebesar 14,54%, sedangkan data triwulan yang terendah pada tahun 2008 sebesar 8,73%. Data triwulan IV data yang tertinggi dicapai pada tahun 2012 sebesar 18,84%, sedangkan data triwulan yang terendah pada tahun 2008 sebesar 12,39%.

2. Perputaran Modal Kerja

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan Perputaran Modal Kerja per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 2
Data Perputaran Modal Kerja
Tahun 2008-2016
(Disajikan Dalam Kali)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2008	0,57	1,21	2,03	2,69
2009	0,64	1,29	2,29	2,90
2010	0,64	1,37	2,02	2,63
2011	0,55	1,27	1,89	2,52
2012	0,64	1,54	2,32	2,99
2013	0,71	1,75	2,50	3,29
2014	0,77	1,72	2,42	3,02
2015	0,68	1,53	2,17	2,80
2016	0,66	1,52	2,12	2,67

Sumber Data: www.idx.co.id

Pada tabel IV. 2 menunjukkan bahwa perputaran modal kerja yang dimiliki oleh PT. Kalbe Farma Tbk dari triwulan I-IV. Adapun data triwulan I yang tertinggi dicapai pada tahun 2014 sebesar 0,77 kali, sedangkan data triwulan yang terendah pada tahun 2011 sebesar 0,55 kali. Data triwulan II yang tertinggi dicapai pada tahun 2013 sebesar 1,75 kali, sedangkan yang terendah pada tahun 2008 sebesar 1,21 kali.

Untuk data triwulan III data tertinggi yang dicapai pada tahun 2013 sebesar 2,50 kali, sedangkan data triwulan yang terendah pada tahun 2011 sebesar 1,89 kali. Data triwulan IV data yang tertinggi dicapai pada tahun 2013 sebesar 3,29 kali, sedangkan data triwulan yang terendah pada tahun 2011 sebesar 2,52 kali.

3. *Current Ratio*

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan *Current Ratio* per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 3
Data *Current Ratio*
Tahun 2008-2016
(Disajikan Dalam Kali)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2008	3,95	3,60	2,86	3,33
2009	3,02	2,73	2,66	2,98
2010	3,37	3,11	3,96	4,39
2011	4,38	2,99	4,06	3,65
2012	3,88	2,56	3,40	3,40
2013	3,64	2,29	2,92	2,83
2014	3,12	2,41	3,01	3,40

2015	3,56	3,32	3,45	3,69
2016	3,71	3,43	3,74	4,13

Sumber Data: www.idx.co.id

Pada tabel IV. 3 menunjukkan bahwa *current ratio* yang dimiliki oleh PT. Kalbe Farma Tbk dari triwulan I-IV. Adapun data triwulan I yang tertinggi dicapai pada tahun 2011 sebesar 4,38 kali, sedangkan data triwulan yang terendah pada tahun 2009 sebesar 3,02 kali. Data triwulan II yang tertinggi dicapai pada tahun 2008 sebesar 3,60 kali, sedangkan yang terendah pada tahun 2013 sebesar 2,29 kali.

Untuk data triwulan III data tertinggi yang dicapai pada tahun 2011 sebesar 4,06 kali, sedangkan data triwulan yang terendah pada tahun 2009 sebesar 2,66 kali. Data triwulan IV data yang tertinggi dicapai pada tahun 2010 sebesar 4,39 kali, sedangkan data triwulan yang terendah pada tahun 2013 sebesar 2,83 kali.

4. *Debt to Equity Ratio*

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan *Debt to Equity Ratio* per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 4
Data *Debt to Equity Ratio*
Tahun 2008-2016
(Disajikan Dalam Kali)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2008	0,40	0,44	0,46	0,37
2009	0,43	0,51	0,45	0,39
2010	0,34	0,37	0,26	0,23

2011	0,22	0,33	0,23	0,28
2012	0,25	0,42	0,27	0,27
2013	0,25	0,45	0,31	0,33
2014	0,29	0,41	0,30	0,26
2015	0,25	0,27	0,26	0,25
2016	0,25	0,26	0,24	0,22

Sumber Data: *www.idx.co.id*

Pada tabel IV. 4 menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* yang dimiliki oleh PT. Kalbe Farma Tbk dari triwulan I-IV. Adapun data triwulan I yang tertinggi dicapai pada tahun 2009 sebesar 0,43 kali, sedangkan data triwulan yang terendah pada tahun 2011 sebesar 0,22 kali. Data triwulan II yang tertinggi dicapai pada tahun 2009 sebesar 0,51 kali, sedangkan yang terendah pada tahun 2016 sebesar 0,26 kali.

Untuk data triwulan III data tertinggi yang dicapai pada tahun 2008 sebesar 0,46 kali, sedangkan data triwulan yang terendah pada tahun 2011 sebesar 0,23 kali. Data triwulan IV data yang tertinggi dicapai pada tahun 2009 sebesar 0,39 kali, sedangkan data triwulan yang terendah pada tahun 2016 sebesar 0,22 kali.

C. Hasil Analisis

Pada bab ini peneliti akan membahas sejumlah yang berkaitan dengan objek peneliti yaitu laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk, tahun 2008-2016 dengan data per triwulan yang berjumlah 36 data. Sebelumnya data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk, merupakan data mentah yang masih harus diolah. Maka dari itu, peneliti terlebih dahulu

memasukkan data sesuai rumus untuk mendapatkan hasil. Hal ini untuk memudahkan peneliti menguji dan menganalisis data.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum mengenai variabel penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian kuantitatif dengan mengolah data sekunder yang menampilkan tentang statistik data seperti min, max, mean, sum, standar deviasi dan lain-lain.

Tabel IV. 5
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran_Modal_Kerja	36	-.26	.52	.1914	.24938
Current_Ratio	36	.36	.64	.5209	.06998
Debt_Equity_Ratio	36	-.66	-.29	-.5084	.10852
Return_on_Asset	36	.50	1.28	.9494	.23899
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan tabel IV.4 diatas dapat dilihat bahwa variabel perputaran modal kerja jumlah (N) adalah 36 mempunyai nilai rata-rata 0,1914 artinya standar deviasi 0,24938. Adapun nilai minimum variabel perputaran modal kerja sebesar -0,26 dan nilai maksimum variabel perputaran modal kerja sebesar 0,52. Variabel *current ratio* dengan jumlah data (N) sebanyak 36 dengan nilai rata-rata 0,5209 artinya standart deviasi 0,6998. Adapun nilai minimum variabel *current ratio* sebesar 0,36 dan nilai maksimum variabel

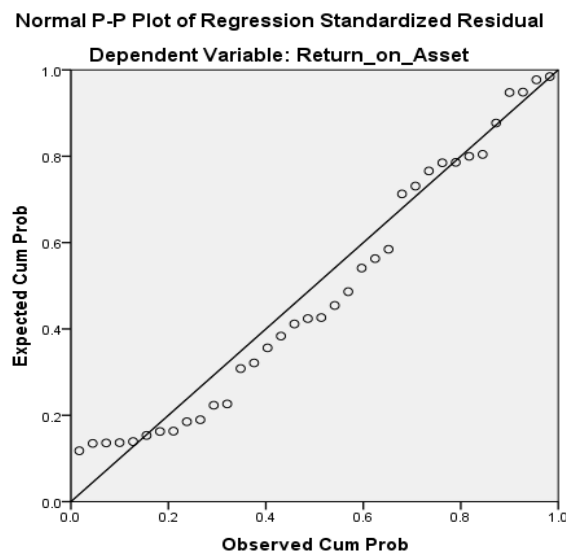
current ratio sebesar 0,64. Variabel *debt to equity ratio* dengan jumlah data (N) sebanyak 36 dengan nilai rata-rata -0,5084 artinya standart deviasi 0,10852. Adapun nilai minimum variabel *debt to equity ratio* sebesar -0,29 dan nilai maksimum variabel *debt to equity ratio* sebesar -0,66.

Tabel diatas menunjukkan *return on asset* (ROA) dengan jumlah data (N) sebanyak 36 dengan nilai rata-rata 0,9494 dan artinya standar deviasi sebesar 0,23899. Adapun nilai minimumnya variabel *return on asset* adalah 0,50 dan nilai maksimumn variabel *return on asset* sebesar 1,28.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat melalui gambar dan tabel sebagai berikut:

Gambar IV. 2
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan hasil *output* di atas melalui gambar Normal P-P Plot dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel IV. 6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04369957
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.107
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil *ouput* di atas melalui tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,200. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data perputaran modal kerja, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on asset* berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah sesama variabel independen terdapat hubungan linear, sempurna, atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

korelasi antar sesama variabel bebas. Untuk melihat hasil uji multikolineritas maka dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 7
Hasil Uji Mutikolineritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.511	.063		8.145	.000		
Perputaran_Modal_Kerja	.926	.033	.967	28.305	.000	.896	1.116
Current_Ratio	.153	.179	.045	.856	.398	.379	2.637
Debt_Equity_Ratio	-.357	.114	-.162	-3.142	.004	.393	2.547

a. Dependent Variable: Return_on_Asset

Berdasarkan hasil *output* melalui tabel *Coefficients*, dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari masing-masing variabel sebesar 0,896, 0,379 dan 0,393 lebih dari 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing sebesar 1,116, 2,637 dan 2,547 karena nilainya kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas antar variabel bebas.

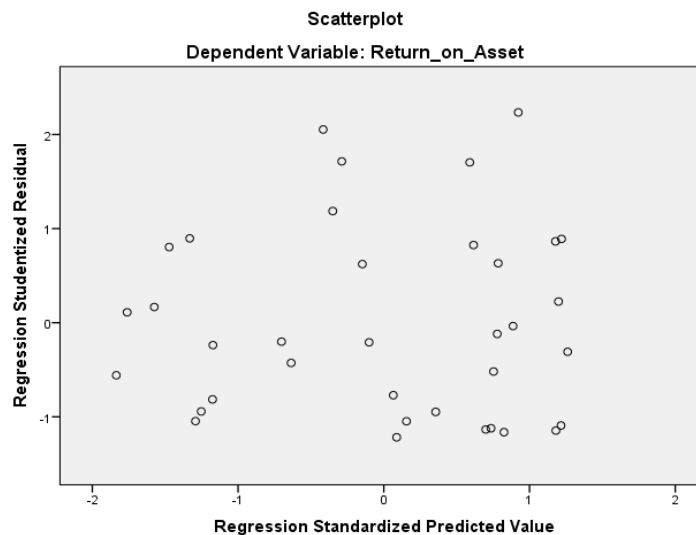
b. Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan tetap, disebut homokedastisitas. Sementara itu,

untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur bergelombang melebar kemudian menyempit, maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas

Gambar IV. 3
Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan hasil *output* di atas diketahui bahwa titik-titik menyebar dan titik tidak membentuk pola tertentu yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Menggunakan metode *Durbin Watson* (DW) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.983 ^a	.967	.963	.04570	.441

a. Predictors: (Constant), Debt_Equity_Ratio, Perputaran_Modal_Kerja, Current_Ratio

b. Dependent Variable: Return_on_Asset

Menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 0,441, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan bahwa jika angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi. Hasil uji tersebut menunjukkan $-2 < 0,441 < +2$, sehingga dapat disimpulkan dari penelitian tidak terjadi autokorelasi.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda suatu alat yang digunakan untuk mencari pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat atau untuk meramalkan dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Hasil uji regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.511	.063		8.145	.000		
Perputaran Modal Kerja	.926	.033	.967	28.305	.000	.896	1.116
Current_Ratio	.153	.179	.045	.856	.398	.379	2.637
Debt_Equity_Ratio	-.357	.114	-.162	-3.142	.004	.393	2.547

a. Dependent Variable: Return_on_Asset

Berdasarkan hasil *output* di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$ROA = 0,511 + 0,926PMK + 0,153CR - 0,357DER$$

Dimana:

- Y = *Return On Aset (ROA)*
- X₁ = *Perputaran Modal Kerja (PMK)*
- X₂ = *Current Ratio (CR)*
- X₃ = *Debt to Equity Ratio (DER)*
- a = *Konstanta*
- b₁ = *Koefisien Perputaran Modal Kerja*
- b₂ = *Koefisien Current Ratio*
- b₃ = *Koefisien Debt to Equity Ratio*
- e = *Standard Error*

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta dari penelitian ini adalah sebesar 0,511. Artinya jika PMK, CR dan DER diasumsikan 0 maka ROA sebesar 0,511.

- 2) Koefisien regresi PMK adalah sebesar 0,926. Artinya jika PMK diasumsikan naik 1 satuan maka ROA mengalami kenaikan sebesar 0,926 dengan asumsi variabel indeviden lainnya konstan.
 - 3) Koefisien regresi CR adalah sebesar 0,153. Artinya jika CR diasumsikan naik 1 satuan maka ROA mengalami kenaikan sebesar 0,153 dengan asumsi variabel indeviden lainnya konstan.
 - 4) Koefisien regresi DER adalah sebesar -0,357. Artinya jika DER diasumsikan naik 1 satuan maka ROA mengalami penurunan sebesar -0,357 dengan nilai asumsi variabel indeviden lainnya konstan.
 - 5) Nilai eror pada penelitian ini adalah 0,063.
5. Uji Hipotesa
- a. Uji t atau Uji Parsial

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen yaitu Perputaran Modal Kerja, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan atau tidak terhadap *Return On Aset* dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan 2 sisi. Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel IV. 10
Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.511	.063		8.145	.000		
Perputaran_Modal_Kerja	.926	.033	.967	28.305	.000	.896	1.116
Current_Ratio	.153	.179	.045	.856	.398	.379	2.637
Debt_Equity_Ratio	-.357	.114	-.162	-3.142	.004	.393	2.547

a. Dependent Variable: Return_on_Asset

Berdasarkan hasil *output* diatas melalui tabel *Coefficients*, dapat dilihat berpengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Berdasarkan uji t di ketahui t_{hitung} Perputaran Modal Kerja sebesar 28,305 dan untuk mencari t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikan $0,05/2=0,025$ dengan derajat kebebasan $df= n-k-1$ ($36-3-1=32$), maka dapat diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,035. Hasil analisis uji t pada variabel Perputaran Modal Kerja menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($28,305 > 2,037$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Sementara t_{hitung} variabel *Current Ratio* sebesar 0,856, dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,856 < 2,037$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,398 > 0,05$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Nilai t_{hitung} variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar -3,142, dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,142 < 2,037$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,004 < 0,05$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

b. Uji F atau Uji Simultan

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menguji semua variabel bebas yang dimasukkan dalam yaitu Perputaran Modal Kerja, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu *Return On Aset* (ROA). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 11
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.932	3	.644	308.363	.000 ^b
Residual	.067	32	.002		
Total	1.999	35			

a. Dependent Variable: Return_on_Asset

b. Predictors: (Constant), Debt_Equity_Ratio, Perputaran_Modal_Kerja, Current_Ratio

Berdasarkan hasil *ouput* di atas melalui tabel ANOVA, pengujian signifikan pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat menggunakan uji F, diketahui bahwa $F_{hitung} = 308,363$. Untuk mencari F_{tabel} tersebut di uji pada taraf signifikansi 0,05 dengan $df = n-k-1$

(36-3-1=32), artinya $df = 32$. Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi F_{tabel} pada baris 3 nomor 32 bahwa nilai $F_{tabel} = 2,901$, sehingga dapat diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($308,363 > 2,901$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), artinya H_a diterima dan H_o ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Modal Kerja, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Aset* (ROA).

6. Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terkait. Adapun hasil uji determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.983 ^a	.967	.963	.04570	.441

a. Predictors: (Constant), Debt_Equity_Ratio, Perputaran_Modal_Kerja, Current_Ratio

b. Dependent Variable: Return_on_Asset

Berdasarkan hasil output di atas melalui tabel *Model Summary*, diketahui bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,963 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu Perputaran Modal Kerja, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 96,3% sedangkan sisanya

sebesar 3,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas pada PT. Kalbe Farma Tbk, diolah dengan menggunakan program komputer SPSS Versi 22 yang menghasilkan persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$ROA = 0,511 + 0,926 \text{ PMK} + 0,153 \text{ CR} - 0,357 \text{ DER}$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijabarkan bahwa nilai konstanta sebesar 0,511 yang artinya jika perputaran modal kerja (PMK), *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) diasumsikan 0 maka *return on asset* (ROA) sebesar 0,511. Nilai PMK sebesar 0,926 artinya jika PMK diasumsikan naik 1 satuan maka ROA mengalami peningkatan sebesar 0,926. Nilai CR sebesar 0,153 artinya jika CR diasumsikan naik 1 satuan maka ROA mengalami peningkatan sebesar 0,153. Nilai DER sebesar -0,357 artinya jika DER diasumsikan naik 1 satuan maka ROA mengalami penurunan sebesar -0,357.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menggunakan program computer SPSS Versi 22 yang dilakukan, maka pembahasan hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Profitabilitas*

Perputaran modal kerja merupakan aktivitas yang sangat penting dalam suatu perusahaan yang akan terus berjalan dan tidak boleh berhenti sepanjang hidup suatu perusahaan. Pengaruh perputaran modal kerja terhadap *return on asset* dapat dilihat dari uji t yang dilakukan dalam penelitian ini, maka hasil yang diperoleh adalah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap hasil pengembalian aktiva (ROA) dengan dasar pengambilan keputusan dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $28,305 > 2,037$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh perputaran modal kerja secara signifikan terhadap *return on asset*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhasni (2013) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap *profitabilitas* (ROA). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfarizi Cahya Utama (2014) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap *return on asset*.

2. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Profitabilitas*

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* merupakan suatu gambaran perusahaan dalam membayar utang jangka pendek pada saat jatuh tempo. Pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* dapat dilihat dari uji t yang dilakukan dalam penelitian ini, maka hasil yang diperoleh adalah *current ratio* tidak berpengaruh terhadap hasil pengembalian aktiva

(ROA) dengan dasar pengambilan keputusan dengan dilihat dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(0,856 < 2,037)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh *current ratio* secara signifikan terhadap *return on asset*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Faizal Taufik Ibrahim (2015) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Meilinda Afriyanti (2011) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *return on asset*.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Profitabilitas*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang menggambarkan sampai sejauhmana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* dapat dilihat dari uji t yang dilakukan dalam penelitian ini, maka hasil yang diperoleh adalah *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap hasil pengembalian aktiva (ROA) dengan dasar pengambilan keputusan dengan dilihat dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-3,142 < 2,037$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh *debt to equity ratio* secara signifikan terhadap *return on asset*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Karina Tashia Tetriana (2013) yang menyatakann bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Hasil penelitian yang

dilakukan oleh Alfarizi Cahya Utama (2014) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *return on asset*.

4. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Profitabilitas PT. Kalbe Farma Tbk*

Return on asset merupakan rasio untuk melihat sejauhmana asset yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian teori tentang pengaruh perputaran modal kerja, *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* dapat dilihat dari hasil uji F yang dilakukan dalam penelitian ini, maka hasil yang diperoleh adalah perputaran modal kerja, *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh hasil pengembalian aktiva (ROA) dengan dasar pengembalian keputusan dilihat dari $F_{hitung} > F_{table}$ yaitu $308,363 > 2,901$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perputaran modal kerja, *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset*.

Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) membuktikan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara variabel perputaran modal kerja, *current ratio* dan *debt to equity* terhadap *return on asset* PT. Kalbe Farma Tbk. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *adjusted R square* sebesar 0,963 atau 96,3 persen variabel perputaran modal kerja, *current ratio* dan *debt to equity ratio* mempengaruhi *return on asset* dan sebanyak 3,7 persen *return on asset* dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian yang dilakukan.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun dalam proses, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dalam hal penyusunan skripsi diantaranya adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan waktu dan dana peneliti yang kurang mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data skunder, dimana peneliti ini hanya mengambil data seperlunya saja.

Walaupun demikian, keterbatasan yang dihadapi peneliti tidak mengurangi makna dan tujuan dalam penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak serta karunia atas izin Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh perputaran modal kerja, *current ratio*, *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* pada PT. Kalbe Farma Tbk. Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori, dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perputaran modal kerja berpengaruh terhadap *return on asset* pada PT. Kalbe Farma Tbk, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (28,305) > t_{tabel} (2,037)$.
2. *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada PT. Kalbe Farma Tbk, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (0,856) < t_{tabel} (2,037)$.
3. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada PT. Kalbe Farma Tbk, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (-3,142) < t_{tabel} (2,037)$.
4. Perputaran modal kerja, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *return on asset* pada PT. Kalbe Farma Tbk, dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} (308,363) > F_{tabel} (2,901)$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Kalbe Farma Tbk”. Ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya peneliti berharap semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi, motivasi dan menambah wawasan secara Ilmu pengetahuan. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel terikat di luar penelitian ini agar hasil yang diperoleh lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA).
2. Bagi PT. Kalbe Farma Tbk, agar lebih memperhatikan faktor fundamental perusahaan yang pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
3. Bagi para investor yang ingin berinvestasi di PT. Kalbe Farma Tbk, agar dapat mempertimbangkan keputusannya dengan melihat kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta, 2010.
- Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* Bandung: Cita pustaka Media, 2016.
- Bachtiar Surin, *Adz Dzikraa* Bandung: Angkasa Bandung Anggota IKAPI, 1991.
- Darmawan Wibisono, *Riset Bisnis Paduan Bagi Praktisi dan Akademis* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Timur, 2003.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahannya* Surakarta: CV. Al-Ahnan, 2009.
- Duwi Priyanto, *Kilat Belajar Data dengan SPSS 20* Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2012.
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan Cetakan ke Dua* Bandung: Alfabeta, 2012.
- Iskandar, *Metodologi Pendidikan dan Sosial* Jakarta: Gaung Persada, 2008.
- Istijanto, *Aplikasi Praktisi Riset Pemasaran* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Jumingan, *Analisa Laporan Keuangan* Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Kasmir, *Studi Kelayakan Bisnis* Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ketiga* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Satu Cetakan Ketujuh* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayaan Bisnis* Jakarta: Kencana, 2009.
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* Jakarta: Kencana, 2010.

- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Muhammad Syaltut, *Tafsir Al-Quranul Karim* Bandung: CV. Diponegoro, 1990.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3* Jakarta: Erlangga, 2009.
- Moch. Idochi Anwar, *Dasar-dasar Statistika* Bandung: Alfabeta, 2014.
- Nur Asmawi & Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang; UIN Maliki Press, 2011.
- Nurul Huda, dkk, *Keuangan Publik Islam Pendekatan Teoritis dan Sejarah* Jakarta: Kencana, 2012.
- S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Empat* Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016.
- Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Sofyan Syafri, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sumardi Surya Brata, *Metode Penelitian* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sutrisno, *Manajemen Keuangan Edisi Pertama* Yogyakarta: Ekonisia, 2001.
- Syukur Kholil, *Metode Penelitian Komunikasi* Bandung: Cita pustaka Mesia, 2006.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonom* Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015.

Jurnal

Faizal Taufik Ibrahim, “*Analisis Pengaruh Leverage, Likiditas, Perputaran Modal Kerja, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2009-2013)* (Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang, 2015).

Veronica Remeinda, Sri Murni, Ivonne Saerang, “*Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri telekomunikasi di Indonesia*”. Jurnal Fakultas dan Bisnis, volume 16 No. 03 Tahun 2016.

Virghina Ristanti, Topowijono, Sri Sulasmiyati, “*Pengaruh Likuiditas dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas*”. Jurnal Administrasi Bisnis Volume 25 No. 1 Tahun 2015.

[Http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Laporan Keuangan *Annual Report* PT. Kalbe Farma Tbk. Tahun 2008-2016.

CURRICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : FITRIANI LUBIS
Nim : 13 230 0192
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 28 Februari 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara
Alamat : Jl. Imam Bonjol Gg. Saudara, kel. Aek Tampang
Agama : Islam

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : AMIRHAN LUBIS
Pekerjaan : Supir
Nama Ibu : SURAIDAH
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Imam Bonjol Gg. Saudara, kel. Aek Tampang

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN:

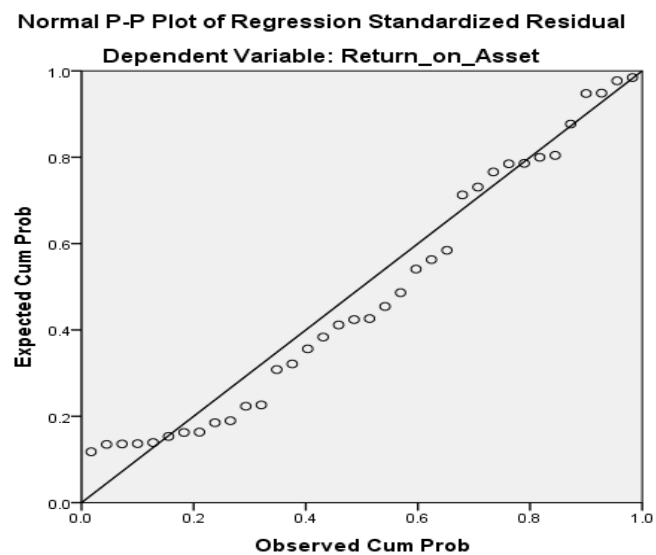
Tahun 2002-2007 : SD Negeri 200222 Padangsidempuan
Tahun 2008-2010 : SMP Negeri 2 Padangsidempuan
Tahun 2011-2013 : SMK Negeri 1 Padangsidempuan

Lampiran 1.

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran_Modal_Kerja	36	-.26	.52	.1914	.24938
Current_Ratio	36	.36	.64	.5209	.06998
Debt_Equity_Ratio	36	-.66	-.29	-.5084	.10852
Return_on_Asset	36	.50	1.28	.9494	.23899
Valid N (listwise)	36				

2. Grafik Hasil Uji Normalitas



3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

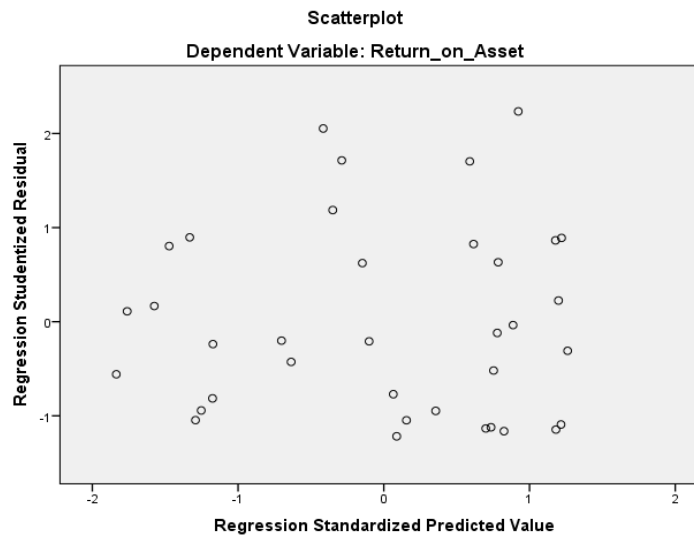
	Std. Deviation	.04369957
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.107
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.511	.063		8.145	.000		
Perputaran_Modal_Kerja	.926	.033	.967	28.305	.000	.896	1.116
Current_Ratio	.153	.179	.045	.856	.398	.379	2.637
Debt_Equity_Ratio	-.357	.114	-.162	-3.142	.004	.393	2.547

a. Dependent Variable: Return_on_Asset

5. Hasil Uji Heterokedastisitas



6. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.983 ^a	.967	.963	.04570	.441

a. Predictors: (Constant), Debt_Equity_Ratio, Perputaran_Modal_Kerja, Current_Ratio

b. Dependent Variable: Return_on_Asset

7. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.511	.063		8.145	.000		
Perputaran_Modal_Kerja	.926	.033	.967	28.305	.000	.896	1.116
Current_Ratio	.153	.179	.045	.856	.398	.379	2.637

Debt_Equity_Ratio	-.357	.114	-.162	-3.142	.004	.393	2.547
-------------------	-------	------	-------	--------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Return_on_Asset

8. Hasil Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.983 ^a	.967	.963	.04570	.441

a. Predictors: (Constant), Debt_Equity_Ratio, Perputaran_Modal_Kerja, Current_Ratio

b. Dependent Variable: Return_on_Asset

9. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.511	.063		8.145	.000		
Perputaran_Modal_Kerja	.926	.033	.967	28.305	.000	.896	1.116
Current_Ratio	.153	.179	.045	.856	.398	.379	2.637
Debt_Equity_Ratio	-.357	.114	-.162	-3.142	.004	.393	2.547

a. Dependent Variable: Return_on_Asset

10. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.932	3	.644	308.363	.000 ^b
Residual	.067	32	.002		
Total	1.999	35			

a. Dependent Variable: Return_on_Asset

b. Predictors: (Constant), Debt_Equity_Ratio, Perputaran_Modal_Kerja, Current_Ratio

Lampiran 2

Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2008-2016

T	Triwulan	Perputaran Modal Kerja	Current Ratio	Debt to Equity Ratio	Profitabilitas
2	Triwulan I	0,57	3,95	0,40	3,14
	Triwulan II	1,21	3,60	0,44	6,07
	Triwulan III	2,03	2,86	0,46	8,73
	Triwulan IV	2,69	3,33	0,37	12,39
2	Triwulan I	0,64	3,02	0,43	3,47
	Triwulan II	1,29	2,73	0,51	5,97
	Triwulan III	2,29	2,66	0,45	9,82
	Triwulan IV	2,90	2,98	0,39	14,33
2	Triwulan I	0,64	3,37	0,34	3,86
	Triwulan	1,37	3,1	0,37	8,32

	II		1		
	Triwulan III	2,02	3,9 6	0,26	13,5 0
	Triwulan IV	2,63	4,3 9	0,23	18,2 9
2	Triwulan I	0,55	4,3 8	0,22	4,33
	Triwulan II	1,27	2,9 9	0,33	8,77
	Triwulan III	1,89	4,0 6	0,23	14,5 4
	Triwulan IV	2,63	3,6 5	0,28	18,4 0
2	Triwulan I	0,64	3,8 8	0,25	4,73
	Triwulan II	1,54	2,5 6	0,42	9,03
	Triwulan III	2,32	3,4 0	0,27	14,5 2
	Triwulan IV	2,99	3,4 0	0,27	18,8 4
2	Triwulan I	0,71	3,6 4	0,25	4,61
	Triwulan II	1,75	2,2 9	0,45	8,72
	Triwulan III	2,50	2,9 2	0,31	13,4 0
	Triwulan IV	3,29	2,, 8 3	0,33	17,4 1
2	Triwulan I	0,77	3,1 2	0,29	4,35
	Triwulan	1,72	2,4	0,41	8,26

	II		1		
	Triwulan III	2,42	3,0 1	0,30	12,6 9
	Triwulan IV	3,02	3,4 0	0,26	17,0 7
2	Triwulan I	0,68	3,5 6	0,25	4,12
	Triwulan II	1,53	3,3 2	0,27	8,52
	Triwulan III	2,17	3,4 5	0,26	11,5 7
	Triwulan IV	2,80	3,6 9	0,25	15,0 2
2	Triwulan I	0,66	3,7 1	0,25	3,99
	Triwulan II	1,52	3,4 3	0,26	8,24
	Triwulan III	2,12	3,7 4	0,24	11,8 2
	Triwulan IV	2,67	4,1 3	0,22	15,4 3

Lampiran 3**Tabel Titik Kritis Distribusi t**

Df	α 0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
1	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741
2	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843
3	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909
4	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095
5	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143
6	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428
7	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483
8	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387
9	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836
10	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273
11	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807
12	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540
13	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276
14	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843
15	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713
16	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782
17	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231
18	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440
19	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935
20	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340
21	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360
22	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756
23	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336
24	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940
25	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436
26	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715
27	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683
28	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262
29	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386
30	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996
31	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042
32	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481
33	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277
34	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394
35	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806
36	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485
37	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409
38	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558

39	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913
----	----------	----------	----------	----------	----------

Lampiran 4

Tabel Titik Kritis Distribusi F

df 2	df 1	1	2	3	4	5
1	161,447639	199,500000	215,707345	224,583241	230,161878	
2	18,512821	19,000000	19,164292	19,246794	19,296410	
3	10,127964	9,552094	9,276628	9,117182	9,013455	
4	7,708647	6,944272	6,591382	6,388233	6,256057	
5	6,607891	5,786135	5,409451	5,192168	5,050329	
6	5,987378	5,143253	4,757063	4,533677	4,387374	
7	5,591448	4,737414	4,346831	4,120312	3,971523	
8	5,317655	4,458970	4,066181	3,837853	3,687499	
9	5,117355	4,256495	3,862548	3,633089	3,481659	
10	4,964603	4,102821	3,708265	3,478050	3,325835	
11	4,844336	3,982298	3,587434	3,356690	3,203874	
12	4,747225	3,885294	3,490295	3,259167	3,105875	
13	4,667193	3,805565	3,410534	3,179117	3,025438	
14	4,600110	3,738892	3,343889	3,112250	2,958249	
15	4,543077	3,682320	3,287382	3,055568	2,901295	
16	4,493998	3,633723	3,238872	3,006917	2,852409	
17	4,451322	3,591531	3,196777	2,964708	2,809996	
18	4,413873	3,554557	3,159908	2,927744	2,772853	
19	4,380750	3,521893	3,127350	2,895107	2,740058	
20	4,351244	3,492828	3,098391	2,866081	2,710890	
21	4,324794	3,466800	3,072467	2,840100	2,684781	
22	4,300950	3,443357	3,049125	2,816708	2,661274	
23	4,279344	3,422132	3,027998	2,795539	2,639999	
24	4,259677	3,402826	3,008787	2,776289	2,620654	
25	4,241699	3,385190	2,991241	2,758710	2,602987	
26	4,225201	3,369016	2,975154	2,742594	2,586790	
27	4,210008	3,354131	2,960351	2,727765	2,571886	
28	4,195972	3,340386	2,946685	2,714076	2,558128	
29	4,182964	3,327654	2,934030	2,701399	2,545386	
30	4,170877	3,315830	2,922277	2,689628	2,533555	
31	4,159615	3,304817	2,911334	2,678667	2,522538	
32	4,149097	3,294537	2,901120	2,668437	2,512255	
33	4,139252	3,284918	2,891564	2,658867	2,502635	
34	4,130018	3,275898	2,882604	2,649894	2,493616	

35	4,121338	3,267424	2,874187	2,641465	2,485143
36	4,113165	3,259446	2,866266	2,633532	2,477169
37	4,105456	3,251924	2,858796	2,626052	2,469650
38	4,098172	3,244818	2,851741	2,618988	2,462548
39	4,091279	3,238096	2,845068	2,612306	2,455831



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

2216 /In.14/G.1/PP.00.9/11/2018

7 November 2018

Nomor
Lampiran
Hal

:
:
: Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu,
1. Abdul Nasser Hasibuan
2. Arti Damisah

: Pembimbing I
: Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fitriani Lubis
NIM : 132300192
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada PT. Kalbe Farma Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.